

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian berhubungan dengan suatu kejadian atau fenomena yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan terprogram sehingga memberikan hasil penelitian yang konkrit, sistematis, obyektif, terukur dan rasional. Desain deskriptif dapat memberikan hasil yang merampung setiap variable dalam penelitian tentang suatu situasi khusus, setting social, atau hubungan.

Merujuk pada topik dalam penelitian ini penelitian memiliki dua variabel yaitu efektivitas membaca senyap (variabel X) terhadap penguatan budaya literasi siswa (variabel Y) di SMA Negeri 20 Bandung. Efektivitas membaca senyap diukur melalui hasil produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan dan kepuasan terhadap budaya literasi siswa sesuai dengan lingkungan fisik kaya literasi, lingkungan sosial dan afektif, dan lingkungan akademik yang literet. Berikut adalah gambaran desain penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian Efektivitas Membaca Senyap Terhadap Penguatan Budaya Literasi Siswa**

Variabel Y	Budaya Literasi Siswa (Y)
Variabel X	
Membaca Senyap (Y)	XY

### 3.2 Partisipan

Pertisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bandung. Partisipan akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Keberagaman dari karakteristik setiap partisipan akan memberikan gambaran seberapa efektif nya penerapan membaca senyap di SMA Negeri 20 Bandung dan bagaimana pengaruhnya terhadap penguatan budaya literasi siswa di SMA Negeri 20 Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Untuk memenuhi kriteria dalam penelitin, peneliti menetapkan populasi sebagai objek yang akan membantu dalam penarikan kesimpulan pada penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik SMA Negeri 20 Bandung kelas XI tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 323 peserta didik. Dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut data jumlah siswa disetiap kelasnya;

**Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas XI SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI MIPA-1	15	21	36
XI MIPA-2	13	23	36
XI MIPA-3	19	17	36
XI MIPA-4	21	15	36
XI MIPA-5	18	18	36
XI MIPA-6	16	20	36
XI MIPA-7	12	25	37
XI IPS-1	14	21	35
XI IPS-2	12	23	35
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>183</b>	<b>323</b>

Sumber; *Official Website* SMAN 20 Bandung, [www.sman20bdg.sch.id](http://www.sman20bdg.sch.id)

### 3.3.2 Sampel

Setiap sampel dalam penelitian memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (teknik sampel acak sederhana). Teknik sampel acak sederhana memberikan populasi peluang yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Datayang diperoleh akan menjadi data yang akurat tanpa perlu memperhatikan strata anggota populasi.

Untuk mengukur besaran dari sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan menggunakan rumus ini jumlah besaran sampel untuk diteliti dapat diketahui. Besaran sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan adalah 10%

$$n = \frac{323}{1 + 323 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{323}{1 + 3,23}$$

$$n = \frac{323}{4,23}$$

**n = 76,35 ~ 76 orang.**

Dengan perhitungan rumus tersebut dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan sebanyak = 76 pesertadidik kelas XI SMA Negeri 20 Bandung.

Selanjutnya untuk memastikan kebutuhan jumlah responden tiap kelasnya peneliti menggunakan rumus yang sama untuk mengetahui berapa peserta didik yang dibutuhkan tiap kelasnya dalam jumlah keseluruhan sampel yaitu 76. Berikut adalah

table dari jumlah peserta didik sebagai sampel tiap kelasnya setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin;

**Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Peserta Didik Disetiap Kelas XI SMAN Negeri 20 Bandung**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
	Laki-Laki	Perempuan		
XI MIPA-1	15	21	36	8
XI MIPA-2	13	23	36	8
XI MIPA-3	19	17	36	8
XI MIPA-4	21	15	36	8
XI MIPA-5	18	18	36	8
XI MIPA-6	16	20	36	8
XI MIPA-7	12	25	37	9
XI IPS-1	14	21	35	8
XI IPS-2	12	23	35	8
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>183</b>	<b>323</b>	<b>76</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Instrumen

Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menunjang hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dalam pengambilan data dari sumber. Kuesioner/angket tertutup disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya dapat menjawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan.

Untuk pernyataan berlandaskan teori dan variabel yang diteliti, peneliti menggunakan alat pengukur dari pernyataan berbentuk skala. Skala yang digunakan untuk mengukur data dari kuesioner adalah skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang mampu mengukur hasil dari pernyataan dalam kuesioner berupa sikap, pendapat, dan persepsi dari responden. Untuk mendapatkan kepastian dari pernyataan responden maka skala likert dapat dimodifikasi dengan menghilangkan

pernyataan yang mengungkapkan ke ragu-raguan sehingga pernyataan yang ada adalah pernyataan pasti. Jawaban setiap item instrumen akan diberikan skor. Skor tersebut dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Skor Skala Likert**

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Adapun kisi-kisi instrumen uji coba yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5 dan tabel 3.6

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

Variabel (X) Membaca Senyap

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub. Indikator	No. Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
Membaca Senyap (X)	Gibson dkk, 2008	Produktivitas	Siswa mampu membaca dan memahami bacaan dengan baik.	1	2	2
			Siswa mampu menulis dengan baik dan benar.	3	4	2
		Kualitas	Pelayanan baik didapatkan oleh setiap siswa sehingga siswa mendapatkan informasi yang baik	5	6	2

		Efisiensi	Konsisten dalam pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan	7	8	2
		Flexibilitas	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap prosedur yang berlaku	9	10	2
		Keunggulan	Memiliki keunikan untuk menimbulkan daya saing dan motivasisiswa	11	12	2
		Pengembangan	Adanya sudut baca di setiap kelas	13	14	2
			Mudahnya akses siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	15	16	2
		Kepuasan	Informasi jangka panjang dalam setiap bacaan	17	18	2
			Tingkat kontribusi siswa dalam setiap kegiatan	19	20	2

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

Variabel (Y) Budaya Literasi Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub. Indikator	No. Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
<b>Budaya Literasi Siswa (Y)</b>	Beers dkk, 2009	Lingkungan fisik kaya literasi	Karya siswa dipajang di lingkungan sekolah dengan rotasi untuk memberikan kesempatan seimbang.	21	22	2
			Buku dan materi bacaan lain tersedia di pojok baca setiap kelas	23	24	2

			Buku dan bacaan lain tersedia untuk seluruh civitas akademik & pengunjung sekolah	25	26	2
		Lingkungan sosial dan afektif	Penghargaan kepada siswa diberikan secara rutin dan berkala	27	28	2
			Kepala sekolah dan guru terlibat aktif dalam pengembangan literasi	29	30	2
			Merayakan hari besar dan nasional dengan nuansa literasi	31	32	2
		Lingkungan akademik yang literet	Terdapat TLS dan kolaborasi dengan instansi lain untuk melakukan asesmen dan perencanaan	33	34	2
			Disediakan waktu khusus dan cukup untuk pembelajaran dan pembiasaan literasi	35	36	2
			Buku fiksi dan nonfiksi tersedia cukup banyak di sekolah	37	38	2
			Seluruh warga sekolah antusias menjalankan program literasi untuk mengembangkan dan membangun organisasi sekolah yang terpelajar.	39	40	2

Instrumen penelitian berpengaruh terhadap kualitas dari penelitian itu sendiri dan penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan. Maka selanjutnya perlu ada pemenuhan uji validitas dan pengukuran reliabilitas sebagai cara penentuan terhadap keakuratan data atau informasi dari penelitian.

### 3.1 Pengujian Validitas

Setiap penelitian membutuhkan uji validitas dari instrumen untuk mendapatkan hasil data penelitian yang akurat dan objektif. Suatu instrument dilakukan uji validitas untuk mendapatkan validitas yang tinggi dalam pengumpulan data pada penelitian. Pada proses uji validitas ini menggunakan rumus validitas instrument *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)} \cdot \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

**N** adalah ukuran sampel

**X dan Y** adalah nilai dalam variable X dan Y

Keputusan pengujian validitas instrument adalah sebagai berikut:

- a. Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pernyataan dikatakantidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Pelaksanaan Uji Validitas pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2010* dan *IBM SPSS Statistic Version 23*. Teknik yang dilakukan peneliti untuk pengujian validitas adalah *Produk Moment Pearson*. Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada 30 orang peserta didik sebagai responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pada Uji Validitas ini variabel X dalam penelitian adalah Efektivitas Membaca Senyap dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 20 item. Hasil dari setelah dilakukan uji validitas memberikan hasil pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut;

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Membaca Senyap)**

No Item	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,490	0,361	Valid	
2	0,644	0,361	Valid	
3	0,425	0,361	Valid	
4	0,107	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
5	0,662	0,361	Valid	
6	0,436	0,361	Valid	
7	0,734	0,361	Valid	
8	0,212	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
9	0,427	0,361	Valid	
10	0,378	0,361	Valid	
11	0,571	0,361	Valid	
12	0,620	0,361	Valid	
13	0,490	0,361	Valid	
14	0,016	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
15	0,763	0,361	Valid	
16	0,361	0,361	Valid	
17	0,463	0,361	Valid	
18	0,113	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
19	0,844	0,361	Valid	
20	0,847	0,361	Valid	

Pada table 3.7 dengan jumlah 20 item pernyataan terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 4, 8, 14, 18 sehingga

pernyataan pada nomer tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Budaya Literasi Siswa)**

<b>No</b> <b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,633	0,361	Valid	
<b>2</b>	0,246	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
<b>3</b>	0,336	0,361	Valid	
<b>4</b>	0,148	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
<b>5</b>	0,467	0,361	Valid	
<b>6</b>	0,402	0,361	Valid	
<b>7</b>	0,771	0,361	Valid	
<b>8</b>	0,659	0,361	Valid	
<b>9</b>	0,632	0,361	Valid	
<b>10</b>	0,361	0,361	Valid	
<b>11</b>	0,584	0,361	Valid	
<b>12</b>	0,249	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
<b>13</b>	0,542	0,361	Valid	
<b>14</b>	0,154	0,361	Tidak Valid	Dihilangkan
<b>15</b>	0,526	0,361	Valid	
<b>16</b>	0,439	0,361	Valid	
<b>17</b>	0,480	0,361	Valid	
<b>18</b>	0,367	0,361	Valid	
<b>19</b>	0,372	0,361	Valid	
<b>20</b>	0,556	0,361	Valid	

Pada table 3.8 dari jumlah 20 item pernyataan terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 2, 4, 12, 14 sehingga pernyataan pada nomer tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

### 3.2 Perhitungan Reliabilitas

Untuk menguji kepastian instrument, maka peneliti melakukan perhitungan reliabilitas. Perhitungan realibilitas dilakukan baik untuk variable X (Membaca Senyap) maupun variable Y (Budaya Literasi Siswa). Peneliti menggunakan teknik dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Uji reliabilitas merupakan bagian dari syarat kedua untuk mengetahui kelayakan dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Walaupun setiap instrumen yang sebelumnya dinyatakan valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas tetap perlu dilakukan untuk memberikan kepastiaan terhadap alat ukur untuk dapat digunakan dalam penelitian sehingga memberikan hasil yang konsisten ketika instrument akan dilakukan berulang kali.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas yaitu rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien relibilitas instrumen
- $k$  = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Tabel berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada variabel X (Efektivitas Membaca Senyap) yang terdapat pada tabel 3.9;

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Efektivitas Membaca Senyap)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *alpha* sebesar 0,804. Sedangkan nilai *r* tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikan sebesar 5% adalah 0,361. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $alpha = 0,804 > r_{tabel} = 0,361$ . Dapat diartikan dari hasil tersebut bahwa setiap butir item pernyataan pada variabel X yang telah disebarakan kepada 30 responden dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

Selanjutnya adalah hasil uji reliabilitas pada variable Y (Budaya Literasi Siswa) yang terdapat pada table 3.10 sebagai berikut;

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Budaya Literasi Siswa)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	20

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel Y dapat diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,750. Sedangkan nilai *r* tabel untuk  $n=30$  dengan taraf signifikasi 5% adalah 0,361. Sehingga dapat disimpulkan nilai  $alpha = 0,816 > r_{tabel} = 0,361$ . Dapat diartikan bahwa setiap butir item pernyataan pada variabel Y yang telah disebarakan kepada 30 responden dapat dinyatakan **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian yang disertai dengan notasi juga unsur-unsur secara kronologis.

1. Persiapan

- a. Menentukan topik permasalahan. Dalam menentukan sebuah topik permasalahan di dapatkan dari ide, buku, jurnal, ataupun kondisi nyata yang sedang terjadi.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk dapat merumuskan masalah dengan tujuan untuk menentukan objek penelitian dan mengetahui kondisi nyata yang berada di lapangan.
- c. Menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teori yang mendukung penelitian, perumusan teori dari analisis terdahulu, menentukan kerangka berfikir penelitian, perumusan hipotesis, penentuan metode penelitian, teknik pengumpulan data sampai kepada analisis data.
- d. Pemilihan lokasi penelitian  
Lokasi penelitian merupakan bagian yang penting dibutuhkan dalam penelitian untuk mendapatkan data agar bisa diolah dan dikembangkan.
- e. Survey sebelum penelitian  
Pelaksanaan survey sebelum penelitian dapat dilakukan menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan dari penelitian. Dapat berupa datang dan bertanya kepada pihak yang terkait dengan penelitian atau sekedar melihat untuk merumuskan penelitian selanjutnya.
- f. Pembuatan surat izin penelitian  
Pentingnya membuat surat izin penelitian agar setiap hal yang berhubungan dengan penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala pihak dan untuk menghindari seala hal yang kurang diinginkan.
- g. Pemilihan sumber informasi yang sesuai dengan penelitian  
Menggunakan sumber informasi yang sesuai dengan penelitian karena untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sampai kepada menemukan hasil dari masalah yang ada pada penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Peneliti menyesuaikan dengan pendekatan dan juga metode yang telah dipilih dan akan digunakan dalam penelitian. Diawali dengan menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada

sampel dengan jumlah responden yang telah ditentukan, melakukan observasi dan wawancara sedangkan untuk teknik pengumpulan data utama angket/kuesioner. Lalu menganalisis data yang telah didapatkan dan selanjutnya tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan.

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah ada dan menyusun laporan berdasarkan dengan teori juga data yang telah diperoleh di lapangan. Langkah terakhir hasil dari analisis dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, yakni skripsi.

## 3.6 Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari data yang sebelumnya diolah maka penelitian menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *korelasi person product moment* untuk memperoleh data dengan lebih akurat dan untuk mengetahui derajat efektivitas dari variable X dan variable Y. Dengan penggunaan teknik tersebut data yang dihasilkan yaitu data ordinal yang dikonversi menjadi jenis data yang data interval serta berdistribusi normal. Selanjutnya setelah data berupa data interval pengolahan dilanjutkan dengan dilakukan uji normalitas dan uji koefisien korelasi.

Untuk mendapatkan data interval yang sebelumnya merupakan data ordinal peneliti menggunakan bantuan *Method of Successive Interval* (MSI) dalam *software Microsoft Office Excel 2010*. Setelah data berubah menjadi interval, maka dapat dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data yang telah diperoleh setelah kuesioner disebarkan pada responden selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk diketahui hasil dari data yang telah diperoleh. Namun sebelumnya, perlu dilakukan perubahan data ordinal ke data interval untuk mendapatkan hasil uji normalitas dan uji koefisien destriminasi. Maka dengan begitu langkah yang harus dilakukan adalah mentanformasikan data ordinal pada data interval dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan Metode *Succesive Interval* (MSI).

Dalam pengumpulan data deskripsi data dibagi menjadi dua, yaitu deskripsi data per variabel dan deskripsi data per indikator dari setiap variable. Deskripsi data per variable dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari distribusi data, baik berupa frekuensi, nilai rata-rata, dan standar distribusi dari setiap variable. Variable X yaitu Efektivitas Membaca Senyap dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu sangat efektif; efektif; cukup efektif; kurang efektif; dan tidak efektif. Selanjutnya untuk variable Y yaitu Budaya Literasi Siswa dikategorikan juga ke dalam 5 kategori yaitu sangat baik; baik; cukup baik; kurang baik; dan tidak baik. Sedangkan perlunya deskripsi data per indikator adalah untuk memberi gambaran dari tiap pengukuran masing-masing indikator dari variable dan menggunakan analisis deskripsi dengan 4 kategori yaitu sangat kuat; kuat; rendah; dan sangat rendah.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil data dari responden, peneliti menggunakan metode *rating scale* yang berupa data mentah berbentuk angka dan ditafsirkan dengan bentuk kualitatif (Setyawan, 2017, hlm. 130). Berikut merupakan rumus dari *rating scale*:

- Nilai Indeks Minimum =  $\frac{\text{Nilai Skor Minimum} \times \text{Jumlah Pernyataan}}{\text{Jumlah Responden}}$
- Nilai Indeks Maksimum =  $\frac{\text{Nilai Skor Maksimum} \times \text{Jumlah Pernyataan}}{\text{Jumlah Responden}}$
- Interval =  $\text{Nilai Skor Maksimum} - \text{Nilai Skor Minimum}$
- Jarak interval =  $\frac{\text{Interval}}{\text{Jenjang}}$
- Persentase skor =  $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Skor Minimum		Skor Maksimum	
Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

### 3.7.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang telah terkumpul normal atau tidak maka penelitian perlu melakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan SPSS melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Ketika data yang sudah peroleh diketahui normal atau tidak, maka selanjutnya dapat diputuskan pengujian statistik untuk digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hasil data berdistribusi normal maka analisis akan menggunakan statistic parametrik sedangkan apabila data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal maka analisis data yang dapat digunakan adalah menggunakan statistic non parametrik.

### 3.7.2 Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengukur indeks arah dan besarnya hubungan antara variable bebas dan variable terikat maka Teknik pengumpulan data menggunakan uji koefisien korelasi. Variabel yang berdistribusi normal umumnya akan menggunakan rumus *Product Moment*. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson product Moment* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

#### Keterangan :

N adalah ukuran sampel;

**X dan Y** adalah nilai dalam variable X dan Y;

**X<sup>2</sup> dan Y<sup>2</sup>** adalah perkalian nilai dalam variable X dan Y;

**XY** adalah perkalian dalam skor dalam variable X dan Y

Kemudian dilanjutkan dengan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak dapat dilakukan dengan susunan proses sebagai berikut:

- a. Merumuskan H<sub>0</sub> dan H<sub>1</sub>
- b. Nilai T<sub>hitung</sub> yang telah didapatkan melalui perhitungan rumus *person product moment* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r<sub>tabel</sub>
- c. Kriteria uji H<sub>1</sub> diterima jika r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>

Untuk memberikan tafsiran pada nilai koefisien korelasi, dapat digunakan pengukuran sebagai berikut;

**Tabel 3. 11 Kriteria Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Penafsiran</b>
0,00 – 0,30	Kecil
0,30 – 0,50	Rendah
0,50 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

### 3.7.3 Penghitungan Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan setelah mengetahui hasil koefisien korelasi. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan tersebut menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD adalah koefisien determinasi  $r$  adalah koefisien korelasi